

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dibidang ilmu dan teknologi serta bidang lainnya, termasuk olahraga. Olahraga adalah salah satu wujud yang bisa mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan harkat dan martabat untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Perkembangan dan pembinaan olahraga di Indonesia juga merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan jasmani seluruh masyarakat, pemupukan watak dan sportivitas, serta peningkatan prestasi olahraga.

Dewasa ini kita sering mendengar istilah memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Terutama dikalangan remaja, karena pada usia ini dianggap paling cocok untuk mengembangkan bakat dan potensi menjadi atlet berprestasi.

Masalah pembinaan prestasi selalu menjadi objek bahasan utama dalam dunia keolahragaan. Karena itu berbagai usaha melalui metode latihan dilakukan untuk membina dan mengembangkan prestasi yang lebih baik. Pembinaan kualitas fisik dilakukan melalui pengembangan metode latihan dan program latihan yang sistematis untuk menuju kepada pengembangan kemampuan gerak atau kecakapan dalam aspek-aspek tertentu pada setiap cabang olahraga terutama dalam cabang sepakbola.

Sepakbola merupakan suatu olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Permainan sepakbola pada umumnya bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepakbola yang merupakan permainan yang sangat kompleks dan terdapat beberapa faktor yang sangat dibutuhkan dalam melaksanakan permainan ini. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan harus didukung dengan teknik-teknik dan fisik yang baik agar dapat bermain sesuai dengan yang diharapkan.

Klub SSB Portis Saentis berdiri 15 tahun yang lalu pada tanggal 2 Maret tahun 1998 yang berlokasi di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang merupakan salah satu diantara sekian banyak SSB yang ikut serta dalam Pembinaan Prestasi Persepakbolaan Indonesia khususnya persepakbolaan Sumatera Utara . Pelatih klub sepakbola ini yang bernama Dedek Sudirman S.Pd yang sudah memiliki Lisensi D Nasional *Plus* Garuda muda dan dibantu oleh asisten pelatih yaitu Muhammad Saddam Fauzi yang juga sudah memiliki Lisensi D Nasional. Berikut ini merupakan data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dengan pelatih serta atlet.

Berdasarkan umur atlet pada tahun 2013/2014 yang rata-rata berumur 15 tahun sebanyak 23 orang. Klub ini mempunyai waktu latihan mulai dari 3 bulan, 6 bulan hingga 12 bulan. Fasilitas-fasilitas (sarana dan prasarana) yang

dimiliki terdiri dari bola kaki 25 buah, *cone* sebanyak 40 buah serta rompi sebanyak 3 set.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pelatih diketahui bahwa para atlet SSB Portis Saentis 2 tahun belakangan ini mengalami penurunan prestasi, dimana dari banyaknya kejuaraan yang diikuti, semuanya hanya sampai ke babak semi final. Kemudian pada saat peneliti melakukan pengamatan di lapangan SSB Portis Saentis mulai tanggal 17 sampai dengan tanggal 21 September 2013, bahwa peneliti melihat para atlet masih kurang dalam hal kemampuan *dribbling*. Peneliti melihat kekurangan ini saat para atlet latihan bermain (*small side games*) dimana dari hasil pengamatan peneliti, para atlet masih kesulitan pada saat menggiring bola yaitu masih kurang mampu dalam mengontrol bola ketika melakukan *dribbling* serta kelincahan gerak masih belum dikuasai lebih sempurna, terutama dalam melewati lawan sambil menggiring bola, masih kurang dalam kemampuan mengecoh lawan. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti model latihan yang dilakukan pelatih dalam melatih *dribbling* yaitu model latihan *dribbling* bervariasi dan modifikasi.

Untuk memperkuat dugaan bahwasanya kemampuan para atlet dalam menggiring bola masih kurang ataupun tidak maksimal, peneliti mencoba melakukan tes pendahuluan pada tanggal 24 September 2013, yaitu tes keterampilan menggiring bola dengan menggunakan tes letter L untuk lebih memperkuat dugaan dari hasil pengamatan.

**Tabel 1. Data Tes Awal *Dribbling* Tes Letter L Atlet SSB Portis Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Umur 15 tahun**

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Lama latihan	Hasil Tes (detik)	Kategori	Ket
1	Andika	Saentis, 08 Jun 1998	3 Thn	19,21	57	C
2	Adit	Saentis, 12 Jun 1998	3 Thn	19,32	57	C
3	Edo	Saentis, 25 Jun 1998	3 Thn	19,35	57	C
4	Rio Dwinata	Saentis, 17 Jul 1998	1.5 Thn	19,69	56	C
5	Candra	Saentis, 08 Agust 1998	2 Thn	20,21	55	C
6	Fandi	Saentis, 14 Sept 1998	3 Thn	20,68	54	C
7	Hakim	Saentis, 21 Okto 1998	2 Thn	21,12	53	C
8	Arsyad Hasri	Saentis, 19 Nov 1998	1.5 Thn	21,25	53	C
9	Jono	Saentis, 22 Des 1999	2 Thn	21,58	52	S
10	Muskarim	Saentis, 25 Sep 1998	3 Thn	22,02	51	S
11	Ridho	Saentis, 23 Feb 1999	2 Thn	22,68	50	S
12	Riski Amanda	Saentis, 28 Jul 1998	3 Thn	23,40	49	S
13	Septian	Saentis, 02 Sep 1998	3 Thn	23,71	49	S
14	Sepriadi	Saentis, 15 Jan 1999	2 Thn	23,75	48	S
15	Yoga	Saentis, 14 Jul 1998	3 Thn	24,21	47	S
16	Windi	Saentis, 25 Agust 1998	3 Thn	24,32	47	S
17	Edi	Saentis, 23 Jan 1999	3 Thn	24,82	46	S
18	Angga	Saentis, 11 Agust 1998	3 Thn	25,32	45	K
19	Al Hilal Amri	Saentis, 15 Jan 1999	2 Thn	25,82	44	K
20	M. Deva Oryza	Saentis, 08 Jan 1999	1.5 Thn	26,12	43	K

21	M. Arif	Saentis, 14 Jul 1998	1.5 Thn	27,30	41	K
22	Fadli Nardi	Saentis, 13 Mei 1998	1 Thn	28,57	38	K
23	Arkan Satya	Saentis, 27 Jan 1999	1.5 Thn	29,43	37	K

**Tabel 2. Norma Penggolongan Keterampilan Bermain Sepakbola**

Nilai Keterampilan	Golongan
61- keatas	Baik (B)
53-60	Cukup (C)
46-52	Sedang (S)
37-45	Kurang (K)
≤ - 36	Kuran sekali (KS)

(Sumber: Hasan Said 1977)

Keterangan tabel di atas yaitu para atlet SSB Portis Saentis usia 15 tahun pada kriteria cukup terdapat 8 orang, kriteria sedang 9 orang dan sementara pada kriteria kurang 6 orang. Dari keterangan dan hasil tes pendahuluan menggiring peneliti menarik kesimpulan yaitu teknik dalam kecepatan menggiring para atlet SSB Portis Saentis masih dalam kategori lemah.

Mencermati permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan pengaruh latihan *Boomerang Run With The Ball* dengan latihan Ekor Keledai terhadap hasil *dribbling* pada atlet sepakbola usia 15 tahun SSB Portis Saentis Percut Sei Tuan tahun 2013/2014”. Latihan *Boomerang Run With The Ball* menurut Jose Ruis Segura (2005:35) bahwa: “*Boomerang Run With The Ball* sering dinyatakan dengan menggiring (*dribble*) bola di lintasan yang lurus dan ada bentuk *manuver* atau mengitari *cone* dimana pemain menggiring (*dribble*) bola dengan posisi garis-garis lurus pada tiap tempat yang dituju (*cone*) kemudian

mengitarinya kembali dan menggiring bola lagi menuju patok (*cone*) pembatas berikutnya sampai pada tempat (*cone*) yang terakhir”.

Latihan Ekor Keledai menurut Robert Koger (2007:55) Semua pemain harus menyelipkan kaus kaki bekas ke celana pemain dan ujung kaus kaki itu harus menggantung seperti ekor keledai dan dilarang menutupi “ekor” tersebut dengan kaus seragam mereka.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti dapat membuat suatu identifikasi masalah sebagai titik tolak dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain: Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil *dribbling*? Model latihan apa saja yang mendukung dalam peningkatan hasil *dribbling*? Apakah dengan latihan *Boomerang Run With The Ball* dapat meningkatkan hasil *dribbling*? Apakah dengan latihan Ekor Keledai dapat meningkatkan hasil *dribbling*? Apakah dalam latihan *Boomerang Run With The Ball* dan latihan Ekor Keledai akan lebih meningkatkan hasil *dribbling*? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Boomerang Run With The Ball* dengan latihan Ekor Keledai terhadap peningkatan hasil *dribbling*?

## **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu tentang : manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Boomerang Run With The Ball* dengan latihan Ekor Keledai terhadap hasil *dribbling* pada atlet sepakbola usia 15 tahun SSB Portis Saentis Percut Sei Tuan tahun 2013/2014.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah latihan *Boomerang Run With The Ball* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil *dribbling* pada atlet sepakbola usia 15 tahun SSB Portis Saentis Percut Sei Tuan Tahun 2013/2014.
2. Apakah latihan Ekor Keledai memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil *dribbling* pada atlet sepakbola usia 15 tahun SSB Portis Saentis Percut Sei Tuan Tahun 2013/2014.
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Boomerang Run With The Ball* dengan latihan Ekor Keledai terhadap peningkatan hasil *dribbling* pada atlet sepakbola usia 15 tahun SSB Portis Saentis Percut Sei Tuan tahun 2013/2014.

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh latihan *Boomerang Run With The Ball* terhadap peningkatan hasil *dribbling* pada atlet sepakbola usia 15 tahun SSB Portis Saentis Percut Sei Tuan tahun 2013/2014.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh latihan Ekor Keledai terhadap peningkatan hasil *dribbling* pada atlet sepakbola usia 15 tahun SSB Portis Saentis Percut Sei Tuan tahun 2013/2014.

3. Untuk mengetahui mana yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Boomerang Run With The Ball* dengan latihan Ekor Keledai terhadap peningkatan hasil *dribbling* pada atlet sepakbola usia 15 tahun SSB Portis Saentis Percut Sei Tuan tahun 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk para Pembina dan Pelatih sepakbola hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rancangan untuk menyusun program latihan khususnya pada atlet sepakbola usia 15 tahun SSB Portis Saentis Percut Sei Tuan.
2. Sebagai sumbangan dan masukan untuk pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepakbola.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan serta wawasan dalam melatih *dribbling* bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan di UNIMED.
4. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian dalam menyusun karya ilmiah.